

Abstrak

Dalam menjalani kehidupannya, remaja yang tinggal di panti asuhan mempunyai tantangan tersendiri bila dibandingkan dengan remaja yang tinggal dengan keluarganya. Mereka dituntut untuk lebih mandiri daripada remaja lainnya. Selain itu, mereka harus melakukan penyesuaian dan menghadapi berbagai hal baik di dalam atau pun di luar lingkungan panti asuhan. Tak jarang remaja panti asuhan menghadapi permasalahan-permasalahan. Oleh karena itu, remaja panti asuhan memerlukan suatu ketangguhan yang disebut dengan resiliensi. Beberapa faktor yang membuat remaja panti asuhan memiliki resiliensi adalah *religious coping* dan dukungan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *religious coping* dan dukungan teman sebaya terhadap resiliensi pada remaja panti asuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik uji regresi berganda. Subjek penelitian adalah remaja panti asuhan berjumlah 64 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada satu variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu variabel *religious coping*.

Kata kunci : resiliensi, *religious coping*, dukungan teman sebaya, panti asuhan.

